

**PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM
MEMBENTUK PERILAKU LINGKUNGAN
BERTANGGUNG JAWAB**

**Oleh:
Sri Hayati**

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
JURUSAN PENDIDIKAN ARSITEKTUR – FPTK – UPI
26 JULI 2008**

ISU LINGKUNGAN

1. Isu Perubahan Iklim (Climate Change):Pemanasan Global (Global Warming)
2. Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)
3. Pencemaran wilayah perairan
4. Perpindahan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) Melintasi Batas Negara (Pollution across nations)
5. Kerusakan Lapisan Ozon (Ozon depletion)



AKAR KERUSAKAN LINGKUNGAN

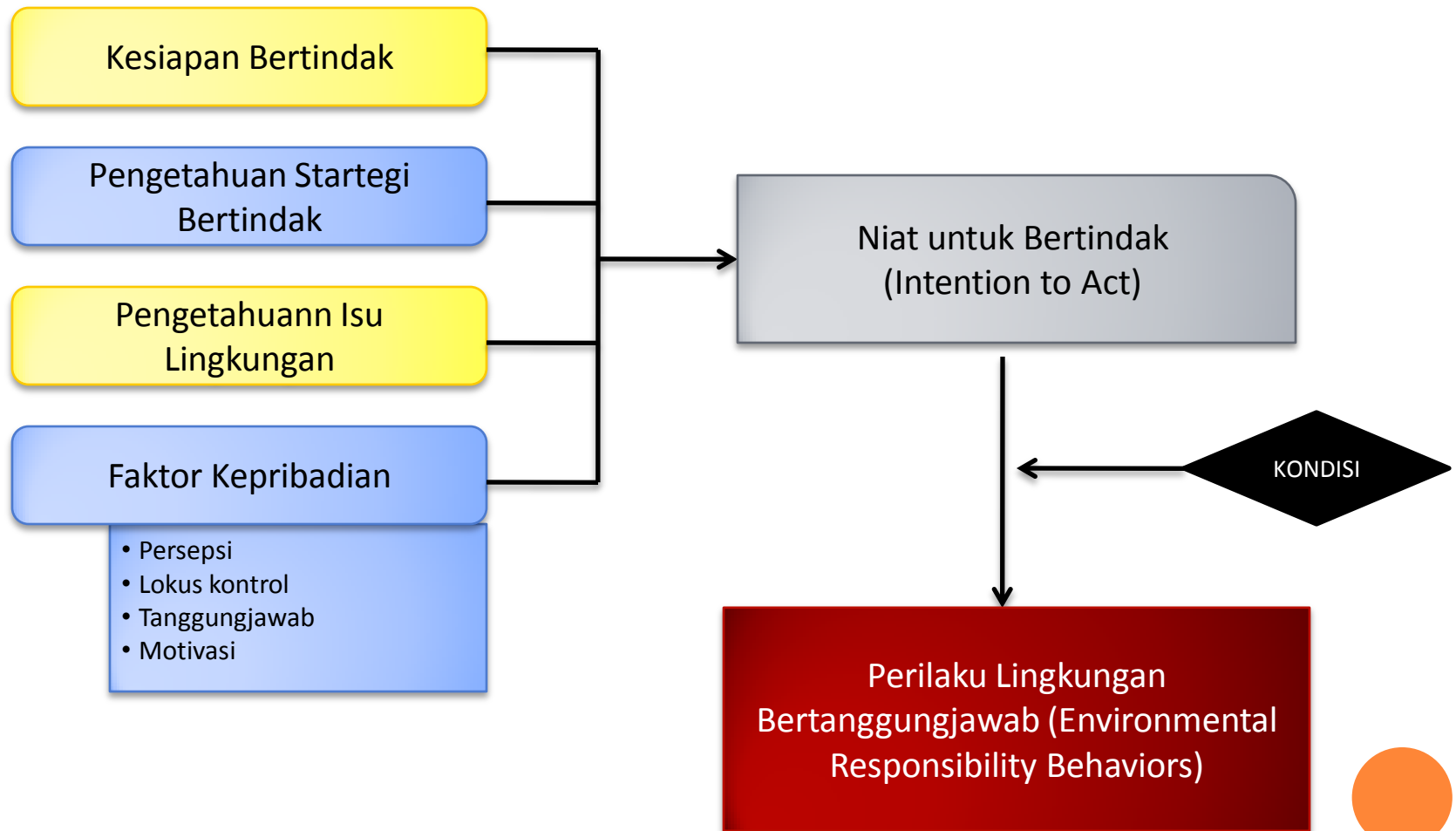
- Malthus dengan postulatnya bahwa kemampuan penduduk untuk bertambah secara kuantitas adalah lebih besar dari kesanggupan sumber daya alam dalam menyediakan pangan sebagai kebutuhan pokok manusia (Todaro, 1995: 275-277)
- Meadows et al. (1972:130-134) mengemukakan bahwa jika konsumsi dan perlakuan manusia terhadap sumber daya alam tetap sejalan dengan garis eksponensial, maka kualitas lingkungan akan mengalami penurunan secara drastis bahkan lebih jauh akan terjadi hari kiamat (dooms day)
- Chiras (1991:458) mengemukakan bahwa kerusakan lingkungan berakar dari tabiat dasar manusia sebagai imperialis biologis (gejolak filsafat manusia yang diterapkan pada hidupan nyata)



Penerapan Filsafat Manusia Yang Berdampak Pada Kerusakan Lingkungan Hidup (Chiras)

- Filsafat religi; keturunan manusia harus sebanyak mungkin dalam melangsungkan generasinya.
- Filsafat imperialsme biologis; tiap makhluk hidup termasuk manusia selalu berjuang untuk mempertahankan diri dan anak-anaknya agar dapat tetap bertahan hidup dan berkembang biak demi kelanjutan spesiesnya.
- Filsafat “aku” lawan “bukan aku”; aku bukan merupakan bagian dari yang lainnya termasuk lingkungan alam
- Filsafat pembangunan; bumi ini untuk manusia, maka untuk membangun kehidupan lebih baik perlu mengejar ilmu setinggi mungkin dan teknologi secanggih mungkin.
- Filsafat ekonomi; dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya diperlukan biaya yang minimal untuk meraih keuntungan maksimal dalam waktu yang sesingkat mungkin.
- Filsafat sumber daya yang melimpah; di bumi ini telah tersedia segala bahan yang serba cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- Filsafat mentalitas frontier; pola perilaku dan tindakan yang memandang dunia hanya berdasarkan aspek materi saja tanpa mengindahkan aspek lainnya seperti kerusakan lingkungan dan kesehatan.

PERILAKU LINGKUNGAN BERTANGGUNG JAWAB (ORAMS, 1994)



PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

- *Merupakan strategi pembinaan peningkatan pengetahuan, kesadaran, sikap, nilai dan perilaku yang bertanggung jawab*
- *Tujuan PLH adalah membentuk manusia yang memiliki perilaku bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan hidup*



KONSEP DASAR LINGKUNGAN DALAM PLH (SWAN DAN STAPP)

- Lingkungan bumi yang terdiri dari komponen fisik
- Materi siklus berkesinambungan dalam tataran ekosistem
- Daya dukung lingkungan hidup
- Ekonomi dan teknologi yang memberikan kontribusi terhadap lingkungan hidup
- Kebijakan yang menentukan pengelolaan lingkungan hidup
- Keunikan kapasitas intelektual manusia yang menghasilkan moral dan perilaku lingkungan yang bertanggung jawab



PENDEKATAN PEMBELAJARAN PLH

- Pendekatan Monolitik: merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui satu bidang studi
- Pendekatan Integratif : merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara diintegrasikan pada berbagai mata pelajaran lain seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes), dan Bahasa Indonesia



***Terima
Kasih***

